



PENGEMBANGAN BUKU INTERAKTIF MATERI PERISTIWA ALAM KELAS I SD/MI

Mega Dwi Kaputri¹, Jasiah², Sulistyowati³

^{1,2,3} Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, IAIN Palangka Raya

E-mail: megakaputri@gmail.com¹, jasiah@iain-palangkaraya.ac.id²,
sulistyowati@iain-palangkaraya.ac.id³

*Correspondance author: sulistyowati@iain-palangkaraya.ac.id

Abstrak

Penelitian pengembangan ini dilakukan karena terdapat peserta didik kelas 1 sekolah dasar yang kesulitan membaca dan memahami buku tematik, sehingga berdampak pada pembelajaran peserta didik mengenai materi peristiwa alam yang terjadi di tempat tinggalnya. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan buku interaktif materi peristiwa alam kelas I SD/MI yang layak dan sesuai kebutuhan peserta didik. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Research and Development (R&D) dengan model pengembangan 4D yang terdiri dari 4 tahapan yaitu *define*, *design*, *development* dan *disseminate*. Teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, angket dan dokumentasi. Instrumen pengumpulan data menggunakan lembar observasi dan angket. Data yang digunakan merupakan data kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan : 1) Pengembangan buku interaktif materi Peristiwa Alam kelas I SD/MI dilakukan melalui tahap *define*, *design*, *development* dan *disseminate*. 2) Hasil validasi ahli materi mendapat persentase sebesar 92,5% dengan kriteria sangat layak dan hasil validasi ahli bahan ajar mendapat persentase sebesar 93,3% dengan kriteria sangat layak. 3) Hasil respons peserta didik terhadap buku interaktif pada uji perorangan, kelompok kecil dan kelompok besar mendapat hasil sebesar 83%, 91% dan 91% dengan kategori sangat baik.

Kata kunci: Buku interaktif, Pengembangan, Peristiwa alam

Abstract

This research was conducted because there were 1st grade elementary school students who had difficulty reading and understanding thematic books, which had an impact on students' learning about natural events that occurred in their environment. This study aims to produce an interactive book on natural events for 1st grade elementary school students that is feasible and meets the needs of students. The type of research used is Research and Development (R&D) with a 4D development model consisting of 4 stages, namely define, design, development and disseminate. Data collection techniques include interviews, observations,

questionnaires and documentation. Data collection instruments use observation sheets and questionnaires. The data used are qualitative and quantitative data. The results of the study: 1) The development was carried out through the define, design, development and disseminate stages. 2) The results of the validation by material experts obtained a percentage of 92,5% with very feasible criteria and the results of the validation by teaching material experts obtained a percentage of 93,3% with very feasible criteria. 3) The results of students responses to interactive books in individual, small group and large group tests obtained results of 83%, 91% and 91% with very good categories.

Keywords: *Interactive books, Development, Natural events*

PENDAHULUAN

Pembelajaran yang efektif harus ditunjang dengan aspek-aspek yang dapat memfasilitasi para peserta didik dalam belajarnya. Sebuah perancangan yang matang dalam memfasilitasi proses pembelajaran peserta didik sangat diperlukan dalam membangun sebuah interaksi yang menarik, efektif dan efisien antara peserta didik dengan lingkungan belajarnya. Salah satu aspek yang sangat dibutuhkan peserta didik dalam lingkungan belajarnya adalah sebuah bahan ajar (Suryani 2016:46).

Bahan ajar merupakan sumber yang digunakan peserta didik dalam pembelajaran. yang disesuaikan dengan isi kurikulum untuk mencapai tujuan dari kompetensi atau sub kompetensi dari materi yang diajarkan (Magdalena dkk., 2021:437). Bahan ajar terdiri dari 2 jenis yaitu bahan ajar tertulis dan bahan ajar tidak tertulis yang keduanya sama-sama memiliki fungsi untuk membantu guru dalam melaksanakan proses pembelajaran (Lestari dkk., 2021:396). Dalam hal ini guru harus mampu menentukan atau mengembangkan bahan ajar yang tepat dalam membantu proses belajar mengajar (Syar dan Meriza, 2020:91).

Rizki dan Fitriawanawati (2020:104) menyebutkan faktor-faktor dalam menentukan bahan ajar yang akan digunakan yaitu kesesuaian bahan ajar dengan tujuan pelajaran, materi, dan teori yang akan digunakan, serta kondisi lingkungan belajar selama proses pembelajaran. Bahan ajar juga harus disesuaikan dengan perkembangan zaman yang ada agar bahan ajar tersebut sesuai dengan yang

dibutuhkan guru dan peserta didik dalam pembelajaran (Lestari dkk., 2021:420). Sehingga, guru harus mengetahui terlebih dahulu kepada siapa bahan ajar ditujukan, sehingga penggunaannya tepat sasaran (Sari dan Yustiana, 2021:177).

Rentang usia peserta didik yang menduduki bangku sekolah dasar berada pada usia 7-12 tahun, dimana mereka memiliki kemampuan di tahap operasional konkret (Aji, Sulasmono, dan Setyaningtyas, 2019:48). Pada usia ini, anak sedang mengalami perkembangan kecerdasan yang berkembang pesat ditandai dengan kemampuannya dalam melakukan gerakan dan aksi, pengelompokan objek, ketertarikan pada angka dan tulisan, peningkatan jumlah kosakata, gemar berbicara, senang menirukan sesuatu yang dilihat dan mulai memahami konsep sebab akibat (Arfiani dan Latipah, 2021:53). Di bangku kelas rendah ini, peserta didik akan lebih tertarik dengan suatu hal yang dapat mereka mainkan serta pada hal yang memiliki visual menarik dari segi warna dan gambarnya (Syabrina dan Sulistyowati, 2020:26). Hal ini sesuai dengan teori Piaget yang menyebutkan bahwa anak diusia 2-7 tahun menyukai hal yang masih bersifat intuitif dan tidak logis, suka meniru orang lain serta berkhayal dengan hal yang dianggap menarik (Ivanandewi dkk., 2019:78).

Salah satu bahan ajar yang digunakan dalam mencapai kompetensi sesuai dengan tingkat berpikir anak di sekolah adalah buku (Guna dan Husna, 2018:178). Buku merupakan sumber informasi dan pengetahuan yang membantu manusia untuk memperluas wawasan (Fitriya, 2020:192). Buku yang cocok untuk peserta didik kelas rendah adalah sebuah buku yang mampu memberikan edukasi sekaligus merangsang dan menarik perhatian peserta didik untuk membaca (Hidayat dkk., 2020:75). Buku interaktif merupakan salah satu buku yang mampu menarik perhatian sang anak karena konsep perpaduannya antara buku bacaan dengan permainan edukatif, sehingga mampu memberikan pengaruh terhadap pengembangan kemampuan berpikir yang berguna dalam meningkatkan daya ingat pada materi dalam buku (Zogara, 2021:112).

Buku interaktif terdiri dari lembaran kertas berjilid yang pada setiap halamannya terdapat berbagai aktifitas interaktif untuk membangun interaksi kepada pembacanya (Mul Khan, 2021: 145), sehingga materi dapat diterima oleh

anak sesuai dengan pemahaman mereka melalui respons yang diberikan kepada buku interaktif tersebut (Kuswanto, 2019:53). Sejalan dengan fungsinya, buku interaktif mampu membantu peserta didik memahami materi pelajaran melalui interaksi menarik dan aktif melalui pengendalian perintah kepada penggunanya melalui ajakan interaktif dalam buku (Kurnia & Wiryosutomo, 2019: 52).

Sebagaimana dalam penelitian Rafianti dkk. (2018), Buku interaktif mampu membantu guru untuk memperjelas materi melalui gambar dan cara yang menarik menggunakan contoh-contoh konkret dan juga mampu membangun komunikasi dua arah untuk menghindari proses pembelajaran yang monoton. Dalam penelitian lainnya yaitu Dina Maulani dan Dedi Supriadi (2021), bahwa hasil pengembangan buku interaktif jenis busy book mampu meningkatkan pengetahuan peserta didik pada huruf-huruf alfabet hingga merangkai tiap huruf menjadi sebuah kata pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

Buku interaktif ini dapat menjadi bahan edukasi mengenai peristiwa alam. Peristiwa alam masuk dalam materi kurikulum 2013 pada Tema 8 kelas I SD/MI. Materi peristiwa alam memuat pembahasan mengenai kondisi dan cara kerja alam yang dipengaruhi oleh faktor alam dan manusia (Putri dkk., 2022:272). Salah satu peristiwa alam yang sering terjadi di Palangka Raya adalah bencana banjir. Bencana banjir merupakan peristiwa tingginya genangan air lebih dari tinggi air pada biasanya yang menyebabkan lahan rendah di sekitar sisi sungai mengalami dampaknya. Faktor utama penyebab banjir adalah curah hujan yang berlebih. Akibatnya, terjadi beberapa kerusakan pada pemukiman warga. Penyebab lain dari datangnya banjir adalah kebiasaan tidak membuang sampah pada tempatnya sehingga sampah menumpuk di selokan dan menghalang jalannya aliran air dan mengakibatkan air menumpuk hingga banjir (Cahyani & Aji, 2021: 188).

MIS Hidayatul Muhajirin merupakan salah satu madrasah yang berlokasi di jalan Mendawai. Wilayah Mendawai merupakan wilayah pinggiran aliran sungai yang sangat rentan terjadinya banjir. Hal ini terbukti pada tanggal 20 November 2022 terjadi bencana banjir sekitar jalan Mendawai karena curah hujan yang tinggi. Faktor utama terjadinya peristiwa bencana banjir juga disebabkan oleh tangan-tangan manusia yang kurang memerhatikan alam sekitar dan sering

bertindak sesukanya, seperti kebiasaan membuang sampah sembarangan yang dapat membuat tumpukan sampah semakin banyak, sehingga aliran air dapat tersumbat oleh sampah tersebut dan mengakibatkan banjir (Silalahi, 2017:44). Dalam hal ini, materi tentang peristiwa alam bencana banjir perlu diajarkan sejak usia dini agar peserta didik memiliki bekal pengetahuan dan kesiapan dalam menghadapi peristiwa alam yang akan terjadi di daerah tepat tinggal peserta didik.

Berdasarkan wawancara dan observasi awal dengan wali kelas I-B MIS Hidayatul Muhajirin Palangka Raya, guru menyampaikan bahwa dalam pembelajarannya guru hanya menggunakan buku tematik sebagai satu-satunya bahan ajar yang digunakan. Guru menyebutkan bahwa penggunaan buku pelajaran oleh peserta didik kelas I SD/MI cukup beresiko karena terdapat beberapa peserta didik yang masih belum bisa membaca dan memahami tulisan pada buku tematik, sehingga memerlukan pendampingan dan waktu yang lebih dari guru dalam memberikan pemahaman kepada peserta didik.

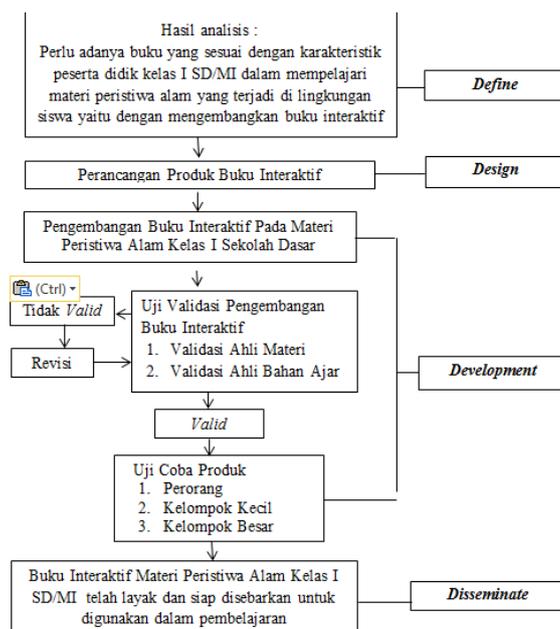
Selain itu, edukasi terkait permasalahan banjir yang sering terjadi di wilayah sekolah peserta didik hanya dilakukan dengan mengirimkan himbauan lewat *whatsapp group* orang tua peserta didik dan juga pengajaran singkat sesuai buku pelajaran. Sehingga, pengedukasian tentang peristiwa alam bencana banjir belum dilakukan dengan menarik sesuai dengan karakteristik peserta didik. Hal ini menjadi salah satu tugas guru untuk dapat merancang pembelajaran dengan baik agar dapat memberikan kebiasaan membaca pada anak-anak dengan lebih menarik (Maulfani, 2023:116).

Berdasarkan permasalahan tersebut, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengembangkan buku interaktif materi peristiwa alam sesuai dengan karakteristik peserta didik kelas I SD/MI dan mampu memberikan kemudahan bagi peserta didik mempelajari materi peristiwa alam. Sehingga, peneliti melakukan sebuah penelitian tentang pengembangan buku interaktif materi Peristiwa Alam untuk kelas I SD/MI.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di MIS Hidayatul Muhajirin Palangka Raya, Jl. Mendawai IV kompleks Pasar Kahayan Km 1.5, Kota Palangka Raya, Kalimantan

Tengah. Subjek dalam penelitian ini terdiri dari subjek validasi yaitu ahli materi dan ahli bahan ajar, dan subjek uji coba produk yaitu peserta didik kelas I berjumlah 25 orang. Penelitian ini menggunakan model pengembangan 4D yang dikutip oleh Thiagarajan, Semmel, dan Semmel dengan 4 tahapan (Yuniarni, 2021:517), yaitu pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*), dan penyebaran (*disseminate*). Berikut kerangka berfikir yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini digambarkan pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Kerangka Berfikir Model Pengembangan 4D

Metode pengumpulan data dalam penelitian pengembangan ini dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi dan angket. Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif didapatkan dari hasil kritik dan saran dalam angket validasi dan lembar observasi uji coba produk (Dwiqi dkk., 2020:39). Sedangkan data kuantitatif didapatkan dari hasil perhitungan validasi dan respons peserta didik. Peneliti menggunakan instrumen berupa angket validasi untuk mendapatkan data kualitatif yang diubah menjadi data kuantitatif menggunakan skala likert dan didapatkan kesimpulan dari hasil persentase dengan rumus dan kriteria penilaian sebagai berikut

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase yang dicari

$\sum x$ = Jumlah Skor

$\sum xi$ = Jumlah Skor Maksimal

Tabel 1. Kriteria Hasil Uji Validitas Buku Interaktif

Presentase penilaian	Kategori
76-100%	Sangat Layak
51-75%	Layak
25-50%	Tidak Layak
0-25%	Sangat Tidak Layak

(Lestari dkk., 2023:38)

Responden pada tahap uji coba produk dalam penelitian ini adalah peserta didik MIS Hidayatul Muhajirin. Tahap uji coba dilakukan dengan 3 tahapan yaitu uji coba perorangan terdiri dari 2 peserta didik kelas I-B MIS Hidayatul Muhajirin, kelompok kecil terdiri dari 8 peserta didik kelas I-B MIS Hidayatul Muhajirin dan kelompok besar terdiri dari 25 peserta didik kelas I-B MIS Hidayatul Muhajirin. Data respons peserta didik pada penelitian ini dilakukan dengan mengobservasi peserta didik ketika menggunakan buku interaktif menggunakan lembar observasi yang diisi oleh observer dengan 4 kriteria yaitu kemudahan, keaktifan, kemenarikan dan penggunaan buku. Hasil data kualitatif dari observasi respons peserta didik kemudian diubah menjadi data kuantitatif dengan kriteria pada tabel 2 berikut.

Tabel 2. Kriteria Respons Peserta Didik

Presentase penilaian	Kategori
76-100%	Sangat Baik
51-75%	Baik
25-50%	Tidak Baik
0-25%	Sangat Tidak Baik

(Lestari dkk., 2023:38)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian pengembangan ini menggunakan model 4D yang terdiri dari empat tahapan yaitu *define* (pendefinisian), *design* (perancangan), *develop* (pengembangan), dan *disseminate* (penyebaran) dikutip oleh Thiagarajan, Semmel, dan Semmel (Yuniarni, 2021:517). Tahap pertama penelitian ini yaitu tahap pendefinisian (*define*). Berdasarkan hasil analisis kebutuhan bahwa terdapat beberapa peserta didik yang masih belum fasih membaca dan mengolah kalimat yang berdampak dalam menuntaskan tugas dari dalam buku pelajaran, sehingga peserta didik kelas I SD/MI membutuhkan bahan ajar yang lebih mudah untuk dipahami dengan tambahan aktifitas, warna, dan gambar yang menarik. Selain itu, berdasarkan hasil analisis kurikulum dan materi, lokasi tempat tinggal dan sekolah peserta didik MIS Hidayatul Muhajirin merupakan wilayah yang sering terdampak bencana banjir. Pembahasan mengenai banjir terdapat dalam materi kelas I SD/MI Tema 8 “Peristiwa Alam”. Pembahasan pokok dalam tema Peristiwa Alam yang dipelajari peserta didik yaitu siang dan malam, jenis-jenis cuaca dan akibat-akibat yang ditimbulkan oleh cuaca, aktivitas dan aturan sehari-hari peserta didik sesuai kondisi alam, serta perilaku menjaga keselamatan dalam aktivitas air yang terjadi ketika hujan.

Tahap selanjutnya yaitu melakukan perancangan (*design*), dimulai dari penetapan buku interaktif sebagai bahan ajar pendamping buku pelajaran berdasarkan analisi kebutuhan dan analisis materi yaitu sesuai dengan KI, KD, indikator, tujuan pembelajaran, materi dan karakteristik peserta didik kelas I SD/MI, serta merancang desain dengan visual yang menarik dan sesuai dengan materi. Penggunaan visual yang menarik dari segi warna dan gambar mampu menarik perhatian peserta didik pada produk yang dikembangkan (Syabrina dan Sulistyowati, 2020:26). Bagian-bagian yang terdapat dalam buku interaktif yaitu terdiri dari bagian depan, bagian isi meliputi materi dengan topik yang sesuai dengan tema buku dan bagian belakang buku (Khairunnisa, 2022:7). Jenis-jenis interaktif dalam buku interaktif terdiri dari berbagai kegiatan interaktif yaitu *pop up book*, *lift a flap*, *pull tab*, *games spinning*, *puzzle* dan *mix and match*. Adapun pemilihan kegiatan interaktif ini dipilih karena cara penggunaannya yang mudah

dan disenangi anak. Sebagaimana dalam Fahmi dkk. (2020), pembelajaran yang dilakukan dengan permainan merupakan bentuk upaya untuk memperkenalkan konsep dasar literasi dengan cara yang menarik untuk anak-anak.

Selanjutnya, peneliti membuat desain awal dengan *storyboard*. Hasil desain dari *story board* kemudian dikembangkan pada tahap selanjutnya yaitu pengembangan (*development*). Peneliti membuat buku interaktif dengan menyempurnakan komponen, tulisan, gambar dan isi dari buku interaktif dalam aplikasi *Canva*. Alat dan bahan yang diperlukan dalam pembuatan buku interaktif yaitu *papert art*, *tape dot*, karton *board*, *paper fastener*, kertas karton putih, gunting, lem fox, dan penggaris. Setelah semua komponen sudah tercetak, peneliti menata setiap susunan halaman agar urut dan sistematis.

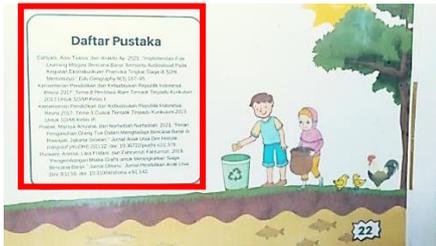
Selanjutnya, dilakukan uji validasi untuk mendapatkan kelayakan dari produk buku interaktif agar layak untuk digunakan peserta didik sebagai bahan pembelajaran, peneliti melakukan uji validasi kepada ahli materi dan ahli bahan ajar. Berikut hasil validasi dari para ahli terhadap buku interaktif materi Peristiwa Alam kelas I SD/MI.

Tabel 3. Hasil Rekap Validasi Ahli Materi dan Ahli Bahan Ajar

No	Ahli	Penilaian	Kriteria
1	Ahli Materi Tahap I	85 %	Sangat Valid
2	Ahli Materi Tahap II	92,5 %	Sangat Valid
3	Ahli Bahan Ajar	93,3 %	Sangat Valid

Berdasarkan hasil validasi dari ahli materi tahap I, pengembangan buku interaktif materi Peristiwa Alam kelas I SD/MI mendapatkan hasil persentase sebesar 85% dengan kategori “Sangat Layak” dan masih perlu revisi. Saran dan komentar yang diberikan ahli materi pada tahap validasi yaitu: 1) Menambah materi pada bagian tahapan-tahapan proses terjadinya hujan yaitu tahap evaporasi, kondensasi dan presipitasi. 2) Penulisan dan referensi pada bagian daftar pustaka. Selanjutnya pada tahap validasi dari ahli materi tahap II, pengembangan buku interaktif materi Peristiwa Alam kelas I SD/MI mendapatkan hasil persentase sebesar 92,5% dengan kategori “Sangat Layak” tanpa revisi.

Tabel 4. Revisi Ahli Materi

<p style="text-align: center;">Sebelum Revisi</p> <p>Pada bagian proses terjadinya hujan belum dilengkapi dengan 3 tahapan turunnya hujan yaitu: Evaporasi (penguapan), Kondensasi (pengembunan) dan Presipitasi (terjadinya hujan).</p> 	<p style="text-align: center;">Setelah Revisi</p> <p>Pada bagian proses terjadinya hujan sudah dilengkapi dengan 3 tahapan turunnya hujan dengan tulisan dan penjelasan yang mudah dipahami peserta didik.</p> 
<p style="text-align: center;">Sebelum Revisi</p> <p>Penulisan pada daftar pustaka perlu diperbaiki sesuai kaidah penulisan.</p> 	<p style="text-align: center;">Setelah Revisi</p> <p>Penulisan pemilihan referensi sebagai rujukan dan daftar pustaka telah diperbaiki sesuai kaidah penulisan.</p> 

Sedangkan, hasil validasi dari ahli bahan ajar, pengembangan buku interaktif materi Peristiwa Alam kelas I SD/MI mendapatkan hasil persentase sebesar 93,33% dengan kategori “Sangat Layak” tanpa perlu revisi. Adapun saran yang diberikan ahli bahan ajar pada produk pengembangan buku interaktif materi peristiwa alam yaitu penambahan jumlah buku dengan menyesuaikan jumlah siswa ketika diterapkan dalam proses pembelajaran di sekolah.

Setelah produk buku interaktif materi Peristiwa Alam kelas I SD/MI mendapatkan hasil validasi dengan kategori “Sangat Layak” dan direvisi oleh peneliti mengikuti saran dan masukan dari para ahli guna menghasilkan buku interaktif yang akurat dan sangat layak. Selanjutnya, peneliti melakukan uji coba produk kepada peserta didik untuk mendapatkan hasil respons terhadap buku

interaktif yang telah dikembangkan. Uji coba dilakukan dengan 3 tahap yaitu uji coba perorangan, uji coba kelompok kecil, dan uji coba kelompok besar menunjukkan hasil pada kategori “Sangat Baik” seperti yang terlihat pada Tabel 5 berikut.

Tabel 5. Hasil Angket Respon Peserta Didik

No	Aspek	Butir	Perorangan	Kelompok Kecil	Kelompok Besar
			Persentase %	Persentase %	Persentase %
1.	Kemudahan	2	94%	88%	91%
2.	Keaktifan	2	75%	89%	89%
3.	Ketertarikan	2	75%	94%	93%
4.	Penggunaan	2	88%	93%	92%
Jumlah			332%	363%	364%
Rata-Rata			83%	91%	91%
Kategori			SB	SB	SB

Materi yang digunakan dalam buku interaktif ini adalah materi dalam tema 8 “Peristiwa Alam” untuk kelas I SD/MI tentang waktu siang dan malam, jenis-jenis cuaca, aktivitas saat cerah dan hujan, manfaat hujan, akibat hujan, cara pencegahan banjir dan evakuasi banjir dengan menyesuaikan kondisi alam yang terjadi di lingkungan peserta didik. Pemberian edukasi tentang bencana sangat penting dilakukan agar peserta didik memiliki bekal pengetahuan yang tepat dalam bertindak, sehingga mampu mencegah peristiwa alam yang berbahaya di lokasi tempat tinggal peserta didik (Pratiwi dan Nurfadilah, 2021:13).

Berdasarkan hasil validasi ahli materi tahap I diperoleh persentase sebesar 85% dengan kategori “sangat layak” dengan revisi. Adapun revisi yang diberikan oleh validator materi yaitu: 1) menambah materi bagian 3 tahapan proses terjadinya hujan yaitu tahap evaporasi, kondensasi dan presipitasi dan 2) cara penulisan dan referensi pada bagian daftar pustaka. Saran dan masukan tersebut menjadi dasar perbaikan agar buku interaktif materi Peristiwa Alam kelas I SD/MI dapat lebih akurat dan lengkap untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Selanjutnya, hasil validasi ahli materi tahap II diperoleh persentase nilai akhir sebesar 92,5% dengan kategori “sangat layak” tanpa revisi.

Bahan ajar merupakan perangkat terpenting dalam pembelajaran karena digunakan oleh guru untuk menyampaikan isi materi pelajaran kepada peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai (Sholihah dan Sofiyana, 2019:125). Materi yang terdapat dalam buku dapat membantu peserta didik untuk mendapatkan informasi secara mandiri melalui buku yang telah dikemas sesuai dengan tingkat kemampuan pembacanya (Husnan, 2019:126). Buku interaktif mampu dirancang khusus untuk memadukan antara permainan dengan pembelajaran, sehingga memberikan kesan lebih menarik bagi pengguna untuk berinteraksi secara langsung (Mul Khan, 2021:145). Sebagaimana dalam Ulfiah dan Bastaman (2019) juga menyatakan bahwa peserta didik akan lebih mudah mempelajari materi melalui bahan ajar yang telah dikemas sesuai dengan tingkat kemampuannya.

Berdasarkan hasil validasi ahli bahan ajar diperoleh persentase sebesar 93,3% kategori “sangat layak” tanpa revisi. Aspek kelayakan isi buku interaktif masuk dalam kategori layak dari validator bahan ajar. Hal ini menunjukkan bahwa isi dalam buku interaktif juga telah sesuai dengan indikator dan karakter peserta didik, sehingga peserta didik mudah mempelajari materi dalam buku. Keterkaitan antara perangkat pembelajaran dengan indikator, tujuan, dan materi, sangat penting dalam proses pembelajaran agar perangkat pembelajaran yang digunakan lebih efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran (Dwiqi dkk., 2020:43). Indikator kemudahan ditandai dengan penyajian isi materi dalam buku yang familiar untuk pembacanya dan memberikan *impact* positif oleh buku tersebut (Fitriya, 2020:192). Penggunaan kata-kata yang dibuat sederhana juga dapat memudahkan anak-anak memahami materi dalam buku (Yuniarni, 2021:567).

Berikut hasil pengembangan buku interaktif materi Peristiwa Alam kelas I SD/MI setelah mendapatkan hasil kelayakan dan respons dari peserta didik.
Bagian sampul depan dan belakang



Gambar 2. Bagian sampul depan dan belakang Buku Interaktif

Bagian interaktif *pull tab* dan *lift a flap*.



Gambar 3. Bagian *pull tab* dalam Buku Interaktif



Gambar 4. Bagian *lift a flap* dalam Buku Interaktif

Bagian interaktif *spinning*.



Gambar 5. Bagian *Spinning* dalam Buku Interaktif

Bagian interaktif *pop up*.



Gambar 6. Bagian *pop up* dalam Buku Interaktif

Adanya berbagai kegiatan interaktif dan gambar-gambar dalam buku interaktif juga dipilih berdasarkan tingkat kemampuan peserta didik untuk lebih memudahkan pengguna memahami isi dalam buku dan cara untuk menggunakan buku, sehingga materi Peristiwa Alam dalam buku interaktif dapat dipelajari dengan menyenangkan. Sebagaimana dalam penelitian Ivanandewi dkk.(2019:79), buku interaktif yang dikembangkan oleh Ivanandewi dkk. tersebut mampu menarik minat anak dan menambah jangka ingatan terhadap materi yang dipelajari sang anak.

Pengembangan perangkat pembelajaran dengan perpaduan aktivitas dapat meningkatkan kemampuan literasi peserta didik berbasis kompetensi dengan lebih mudah dan menarik (Riwu, 2019:62). Dalam penelitian Ivanandewi, Utami, dan Pratiwi (2019:79) juga menyebutkan bahwa penyajian konten dalam buku interaktif dengan berbagai teknik interaktif membuat anak memiliki jangka ingatan terhadap materi yang dipelajari melalui buku tersebut dengan lebih lama.

Aspek keaktifan belajar dapat diamati dari hasil observasi saat uji coba produk dilakukan, keterlibatan peserta didik dalam memberikan respons dan berdiskusi untuk menyelesaikan kegiatan interaktif selama proses pembelajaran menggunakan buku interaktif sangat baik ketika dilakukan secara berkelompok. Sebagaimana dalam penelitian Dita Pertiwi (2021:4) penggunaan buku interaktif cocok digunakan pada anak-anak sekolah dasar karena dapat mengembangkan kemampuan dasar anak dalam mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Dari hasil observasi data uji coba produk, beberapa peserta didik juga menyatakan ingin menggunakan kembali buku interaktif dalam pembelajaran karena menarik dan menyenangkan. Sebagaimana dalam penelitian Rizki dan Fitriawanawati (2020:108), bahwa buku interaktif mampu menarik dan membuat suasana pembelajaran menjadi menyenangkan dan tidak monoton, sehingga peserta didik tidak mudah bosan ketika belajar.

Pada aspek penggunaan buku dalam uji coba perorangan, kelompok kecil dan kelompok besar mendapatkan respons sangat baik dari peserta didik. Dapat dilihat dari hasil observasi saat uji coba produk, bahwa peserta didik cepat

memahami cara penggunaan buku interaktif, baik secara individu maupun berkelompok. Kesan menyenangkan yang timbul dari penggunaan buku interaktif akan meningkatkan motivasi untuk lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga berdampak pada hasil pemahamannya pada materi (Pertwi, 2021:76).

Tahap terakhir yaitu penyebaran atau *disseminate*. Pada tahap penyebaran ini, peneliti melakukan pertemuan untuk menyebarluaskan hasil pengembangan produk buku interaktif yang telah mendapatkan hasil kelayakan dan telah direvisi. Penyebaran ini dilakukan secara *hybrid* di MIS Hidayatul Muhajirin dan *platform Google Meet* dihadiri oleh Dosen PGMI atau Dosen Pembimbing I dan II, para Bapak dan Ibu guru MIS Hidayatul Muhajirin dan Mahasiswa PGMI IAIN Palangka Raya.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian pengembangan buku interaktif materi Peristiwa Alam kelas I SD/MI yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa buku interaktif materi Peristiwa Alam kelas I SD/MI dapat digunakan sebagai bahan ajar pendamping yang lebih mudah dan menarik untuk peserta didik mempelajari materi Peristiwa Alam. Kelayakan buku interaktif materi Peristiwa Alam Kelas I SD/MI dari ahli materi mendapatkan hasil persentase sebesar 92,5% dengan kategori "Sangat Layak". Hasil validasi dari ahli bahan ajar mendapatkan persentase 93,33% dengan kategori "Sangat Layak". Hasil respons peserta didik terhadap buku interaktif materi Peristiwa Alam Kelas I SD/MI pada tahap uji coba produk dilakukan secara perorangan, kelompok kecil dan kelompok besar dengan hasil berturut-turut yaitu 83%, 91% dan 91% dengan kategori "Sangat Baik". Berdasarkan hasil analisis uji coba tersebut dapat disimpulkan bahwa buku interaktif materi Peristiwa Alam Kelas I MI/SD mendapatkan respons sangat baik dari peserta didik untuk digunakan dalam pembelajaran di sekolah.



DAFTAR PUSTAKA

- Aji, Waluyo, Bambang Suteng Sulasmono, dan Eunice Widyanti Setyaningtyas. (2019). "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Dan Keterampilan Proses Siswa Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning di Kelas IV SDN Tingkir Tengah 02." *Jurnal Basicedu* 3(1):47-52. doi: 10.31004/basicedu.v3i1.70. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/70>
- Arfiani, Farista Fitria Nurul, dan Eva Latipah. (2021). "Perkembangan Kognitif Anak Usia Sekolah Dasar di SD Negeri Maguwoharjo 1 Depok Sleman." *Tafhim Al-'Ilmi : Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam* 12(2). <https://jurnal.stitau.ac.id/index.php/tafhim/article/view/82>
- Cahyani, Anis Tsania, dan Ananto Aji. (2021). "Implementasi Fun Learning Mitigasi Bencana Banjir Berbantu Audiovisual Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Tingkat Siaga di SDN Mintomulyo." *Edu Geography* 9(3):187-95. <http://lib.unnes.ac.id/id/eprint/48106>
- Dwiqi, Gede Cris Smaramanik, I. Gde Wawan Sudatha, dan Adrianus I. Wayan Ilia Yuda Sukmana. (2020). "Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Mata Pelajaran IPA Untuk Siswa SD Kelas V." *Jurnal Edutech Undiksha* 8(2):33. doi: 10.23887/jeu.v8i2.28934. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEU/article/download/28934/16400>
- Fahmi, Fahmi, Muhammad Syabrina, Sulistyowati Sulistyowati, dan Saudah Saudah. (2020). "Strategi Guru Mengenalkan Konsep Dasar Literasi di PAUD Sebagai Persiapan Masuk SD/MI." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5(1):931-40. doi: 10.31004/obsesi.v5i1.673. <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/download/673/pdf>
- Fitriya, Dewi. (2020). "Pengembangan Buku Interaktif Chemistry For Kids Sebagai Inovasi Media Belajar di Era Pendidikan 4.0." 16. https://r.search.yahoo.com/_ylt=AwrjJhuWAiFnipYA469XNyoA;_ylu=Y29sbwNncTEEcG9zAzEEdnRpZAMEc2VjA3Ny/RV=2/RE=1731426198/RO=10/RU=http%3a%2f%2fproceeding.urbangreen.co.id%2findex.php%2flibrary%2farticle%2fview%2f34/RK=2/RS=qNWILB.TR_RtTWaUCb_oapdGRvo-
- Guna, Muhammad Idaman Tata, dan Arafah Husna. (2018). "Analisis Buku Siswa Kelas 1 SD/MI Tema Peristiwa Alam Berdasarkan Nilai-Nilai Karakter." *JKTP* 1(3):8. <https://journal2.um.ac.id/index.php/jktp/article/view/4474/3403>

- Hidayat, Edwin Chairil, Hendy Yuliansyah, dan Agus Triyadi. 2020. "Perancangan Buku Interaktif Untuk Edukasi Anak Usia 9-12 Tahun di SDN 107 Paledang Bandung." 2(1):9.
<https://ejurnal.ars.ac.id/index.php/wacadesain/article/download/448/288>
- Husnan, Husnan. (2019). "Desain Bahan Ajar Untuk Pembelajaran Bahasa Arabmadrasah Ibtidaiyah." *Ibtida'iy: Jurnal Prodi PGMI* 4(2):125. doi: 10.31764/ibtidaiy.v4i2.1244.
<https://journal.ummat.ac.id/index.php/ibtidaiy/article/view/1244>
- Ivanandewi, Sesilia Anggi, Birmanti Setia Utami, dan Peni Pratiwi. (2019). "Edukasi Jajan Sehat Pada Anak Usia 6-9 Tahun Di Salatiga Lewat Buku Interaktif." *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada* 77-84. doi: 10.34035/jk.v10i1.332.
<https://jurnal.ukh.ac.id/index.php/JK/article/view/332>
- Khairunnisa, Nur Afifah. (2022). "Perancangan Buku Interaktif Tentang Preposition Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris Untuk Anak Sekolah Dasar Usia 7-8 Tahun." Universitas Dinamika, Surabaya.
https://r.search.yahoo.com/_ylt=AwrOt4riAyFnWu0C1gtXNyoA;_ylu=Y29sbwNncTEEcG9zAzMEdnRpZAMEc2VjA3Ny/RV=2/RE=1731426530/RO=10/RU=https%3a%2f%2fjurnal.dinamika.ac.id%2findex.php%2fArtNouveau%2farticle%2fdownload%2f4323%2f1939/RK=2/RS=2s8smxhrdUS7wY_oL.eLJmIak8A-
- Kurnia, Rizky Nidya, dan Hadi Warsito Wiryosutomo. (2019). "Pengembangan Buku Interaktif Perencanaan Karier Untuk Siswa Kelas XI SMA Negeri 11 Surabaya." 239-47.
https://r.search.yahoo.com/_ylt=Awr.1wgzBiFncgIAI1JXNyoA;_ylu=Y29sbwNncTEEcG9zAzEEdnRpZAMEc2VjA3Ny/RV=2/RE=1731427123/RO=10/RU=https%3a%2f%2fejurnal.unesa.ac.id%2findex.php%2fjurnal-bk-unesa%2farticle%2fview%2f24477%2f22398/RK=2/RS=q_qVGO3nliqDE_g5GOVyoWnOs1I-
- Kuswanto, Joko. (2019). "Pengembangan Modul Interaktif Pada Mata Pelajaran IPA Terpadu Kelas VIII." *Jurnal Media Infotama* 15(2). doi: 10.37676/jmi.v15i2.866.
<https://jurnal.unived.ac.id/index.php/jmi/article/view/866>
- Lestari, Fida, Asep Sukenda Egok, dan Riduan Febriandi. (2021). "Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berbasis Problem Based Learning Pada Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5(1):394-405. doi: 10.31004/basicedu.v5i1.628.

https://www.researchgate.net/publication/350605510_Pengembangan_Bahan_Ajar_Matematika_Berbasis_Problem_Based_Learning_Pada_Siswa_Sekolah_Dasar

Lestari, Hesti Yuni Ayu, Riyadi Riyadi, Siti Kamsiyati, dan Vita Purnamasari. (2021). "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Muatan Lokal Keanekaragaman Motif Batik Ngawi sebagai Sumber Belajar di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5(1):418–33. doi: 10.31004/basicedu.v5i1.721.
<https://www.jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/721>

Magdalena, Ina, Fitri Ramadanti, dan Rideva Az-Zahra. (2021). "Analisis Bahan Ajar Dalam Kegiatan Belajar dan Mengajar di SDN Karawaci 20." *EDISI: Jurnal Edukasi dan Sains* 3(3):16.

Maulani, Dina, dan Dedi Supriadi. (2021). "Pengembangan Media Pembelajaran Busy Book Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SDN Sindang Rasa Bogor." *Jurnal Edukha* 2(2).
<https://doi.org/10.32832/edukha.v2i2.5867>

Maulfani, Cindy Putri. (2023). "Pendampingan Kegiatan Membaca Siswa Kelas III SDN Pilang 1 Melalui Kegiatan Pengabdian Mahasiswa IAIN Palangka Raya." 03. <https://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/dikmas/article/view/1771>
Mul Khan, Muhammad Baliya Bin. (2021). "Buku Interaktif Pendidikan Bela Negara Dengan Teknik Ilustrasi." 2(2):22.

Pertiwi, Dita. (2021). "Pengembangan Media Pembelajaran Big Book Berdasarkan Kearifan Lokal Materi Keselamatan di Rumah dan Perjalanan di Kelas II SDN 1 Paren." Institut Agama Islam Negeri, Palangka Raya.

Pratiwi, Marsya Arsyana, dan Nurfadilah Nurfadilah. (2021). "Peran Pengasuhan Orang Tua Dalam Menghadapi Bencana Banjir Di Rawajati, Jakarta Selatan." *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)* 2(1):12.
<http://dx.doi.org/10.36722/jaudhi.v2i1.576>

Putri, Novia Utami, Akhmad Jayadi, Jaka Persada Sembiring, Qadhli Jafar Adrian, Dian Pratiwi, Okky Adi Darmawan, Fajar Anggit Nugroho, Nur Faqih Ardiantoro, I. Wayan Sudana, dan Usman Nur Ikhsan. (2022). "Pelatihan Mitigasi Bencana Bagi Siswa/Siswi Mas Baitussalam Miftahul Jannah Lampung Tengah." *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)* 3(2):272–79. doi: 10.33365/jsstcs.v3i2.2201.

- Rafianti, Isna, Yani Setiani, dan Indhira Asih Vivi Yandari. (2018). "Pengembangan Bahan Ajar Interaktif Tutorial Dalam Pembelajaran Matematika Siswa SMP." *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran Matematika* 11(2). <https://dx.doi.org/10.30870/jppm.v11i2.3759>
- Riwu, Imelda Uma, Dek Ngurah Laba Laksana, dan Konstantinus Dua Dhiu. (2019). "Pengembangan Bahan Ajar Elektronik Bermuatan Multimedia Pada Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup Untuk Siswa Sekolah Dasar Kelas IV di Kabupaten Ngada." *Journal of Education Technology* 2(2):56. doi: <https://dx.doi.org/10.23887/jet.v2i2.16182>.
- Rizki, Etie Novia, dan Meita Fitriyanawati. (2020). "Pengembangan Media Busy Book Tema 1 Diriku Subtema 2 Tubuhku Untuk Peserta Didik Kelas 1 Sekolah Dasar." *undadiknas* 3(2):101-12.
- Sari, Yunita, dan Sari Yustiana. (2021). "Efektivitas bahan ajar cerita bergambar bermuatan religius terhadap prestasi belajar siswa kelas 1 sekolah dasar." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8(2):175. doi: 10.30659/pendas.8.2.175-185.
- Sholihah, Mar'atus, dan Marinda Sari Sofiyana. (2019). "Analisis Kebutuhan Bahan Ajar Mikrobiologi Untuk Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi." *Bioma: Jurnal Biologi dan Pembelajaran Biologi* 4(2):123. doi: <https://dx.doi.org/10.32528/bioma.v4i2.3162>.
- Silalahi, Bernita. (2017). "Pengaruh Pengetahuan Tentang Sampah Dan Ketersediaan Sarana Prasarana Terhadap Perilaku Ibu Membuang Sampah yang Berpotensi Bencana Banjir Di Daerah Aliran Sungai Deli Kota Medan." 3(1).
- Suryani, Nani. (2016). "Pengembangan Buku Teks Digital Interaktif Untuk Pemahaman Konsep Geografi." *Jurnal Geografi Gea* 15(2). doi: <https://dx.doi.org/10.17509/gea.v15i2.3547>.
- Syabrina, Muhammad, dan Sulistyowati. (2020). "Pengembangan Media Pembelajaran Tematik Berbasis Macromedia Flash untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah." *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran* 7(1):25-36. doi: <https://dx.doi.org/10.21093/twt.v7i1.2166>.
- Syar, Nur Inayah, dan Nadya Meriza. (2020). "Pengembangan Buku Siswa Bertema Cuaca Menggunakan Metode Four Steps Teaching Material Development." *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan* 8(2):190. doi: 10.31800/jtp.kw.v8n2.p190--212.



Ulfiah, Aliva Nur, dan Widia Nur Utami Bastaman. (2019). "Perancangan Media Edukasi Berbahan Dasar Kain dengan Tema Bahasa Sunda untuk Anak." *Jurnal ATRAT* 7(3):10.

Yuniarni, Desni. (2021). "Pengembangan Busy Book Berbasis Neurosains dalam Rangka Pengenalan Seks untuk Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6(1):513-25. doi: <https://dx.doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.1336>.

Zogara, Miranance Eni. (2021). "Pengembangan Buku Cerita Anak Bernuansa Budaya Lokal Subtema Manusia Dan Lingkungan K13 Kelas V SD." *WIDYASRAMA, Majalah Ilmiah Universitas Dwijendra Denpasar* (0852):15.



LUBNA: Journal of Islamic Elementary Education

Vol. 1 No. 2 (2024)

E-ISSN: 3047-4035

Homepage: <https://www.jurnal.iaidarululumkandangan.ac.id/index.php/jiee>
